

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

PTK merupakan penelitian yang dilaksanakan berdasarkan suatu permasalahan yang terjadi didalam pembelajaran kelas. PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahapan-tahapan diatas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai. McMillan dalam Craig A.Mertler, (2011, hlm. 22) mengemukakan bahwa:

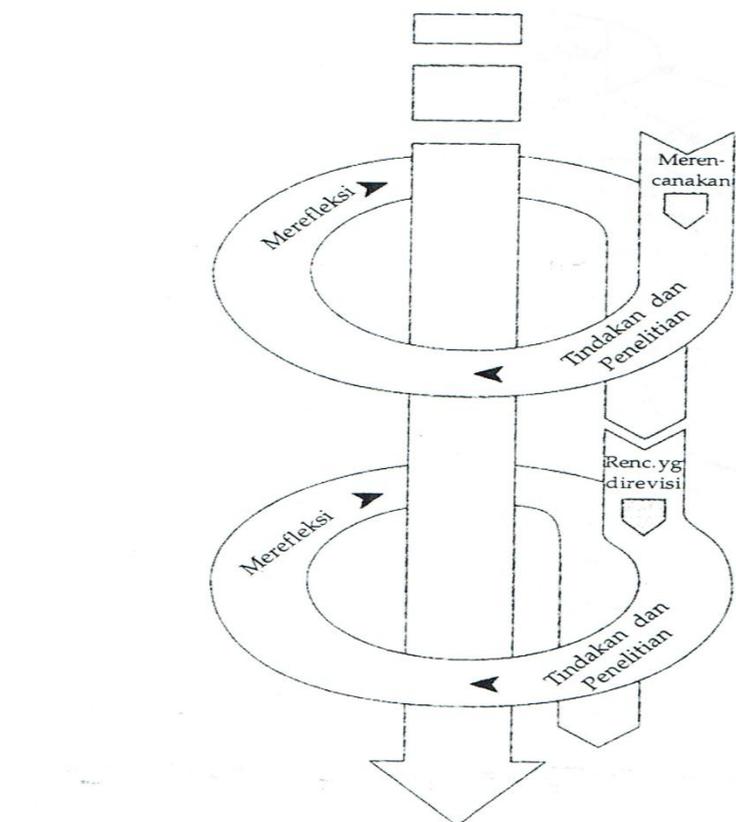
penelitian tindakan sebagai penelitian yang difokuskan pada pemecahan permasalahan kelas atau sekolah khusus, meningkatkan praktik, atau membantu mengambil keputusan di satu situs local. Penelitian tindakan menawarkan sebuah proses untuk mengubah praktik saat ini menuju praktik yang lebih baik. Tujuan utama penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan praktik secara langsung di dalam satu atau beberapa kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan karena adanya permasalahan di dalam kelas, dan pada pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahap kegiatan yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang berawal dari sebuah permasalahan atau tema utama. Milles, dalam Craig A.Mertler (2011, hlm.24) mengungkapkan bahwa Model-model tersebut meliputi observasi atau pengawasan terhadap praktik yang sudah berjalan, diikuti oleh pengumpulan dan sintesis informasi dengan data. Terakhir, tindakan tertentu diambil, yang kemudian berfungsi sebagai landasan bagi tahap penelitian tindakan selanjutnya.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Spiral penelitian tindakannya Bachman (2001) dalam Craig A. Mertler (2011, hlm.28) gagasan penelitian tindakan yang berwatak siklus ini (Gambar 3.1). Spiral mengarah ke bawah yang diajukannya menyatakan bahwa para partisipan mengumpulkan informasi, merencanakan aksi, mengamati, dan dan mengevaluasi aksi-aksi tersebut, dan kemudian merefleksikan serta merancang siklus spiral yang baru, yang didasarkan pada pandangan yang diperoleh dalam siklus sebelumnya



Gambar 3.1 Model Bachman
Sumber: Buku *Action Research*
(Metler. A. Craig, hlm .24).

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas piano *grade* satu usia 8-9 tahun. Permasalahan tersebut diantaranya anak kurang bisa fokus dalam belajar karya yang sedang di pelajari. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu : (1) mempersiapkan strategi pembelajaran piano *listening* (mendengarkan), *singing* (bernyanyi) dan *playing* (bermain atau memainkan), (2) mempersiapkan media

atau alat yang akan digunakan dalam pembelajaran piano seperti piano, laptop, speaker, dvd recorder, papan tulis, spidol, dan lain-lain (3) menyiapkan materi yang akan disampaikan dari buku John Thomson II, dan buku Beyer.

Rencana tahapan pembelajaran piano yang dilakukan yaitu *Listening* (mendengarkan), *singing* (bernyanyi), dan *playing* (bermain atau memainkan). Pada aktivitas *listening* anak diperdengarkan karya yang akan dimainkan melalui audio atau midi, kemudian setelah anak selesai mendengarkan, anak *singing* (menyanyikan) melodi karya tersebut, dengan dicontohkan terlebih dahulu oleh gurunya, dan anak mengimitasi dengan ikut bernyanyi sambil meragakan jari yang akan ditekan. Setelah kedua aktivitas tersebut dilakukan, tahap terakhir yaitu anak *playing* (memainkan) karya yang diperdengarkan oleh guru di piano.

2. Tahap Tindakan dan Penelitian

Tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan pengamatan, pencatatan, serta respon yang ditunjukkan selama proses ragam aktivitas belajar didalam pembelajaran piano.

3. Refleksi

Menilai kembali pelaksanaan pembelajaran piano yang telah dilakukan dan menyikapi persoalan yang muncul perihal konsentrasi anak. Refleksi ini dilakukan oleh siswa dan pengajar yang sekaligus sebagai peneliti. Di dalam refleksi ini terdapat assessment proses dan assessment hasil yang berupa jurnal.

C. Partisipan dan tempat penelitian

Yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah murid kelas piano klasik *grade* satu di Concordia Music School. Terdiri dari dua anak yaitu, Regina berusia delapan tahun, dan Najma berusia sembilan tahun.

Lokasi Penelitian ini bertempat di Concordia Music School, tepatnya di JL.Banyak Niaga Kaler no. 28 Bandoeng Tempo Doeloe Kota Baru Parahyangan-Padalarang Bandung. Concordia Music School menyediakan *class study* yang terdiri dari classis, pop, jazz, dan rock. Concordia menyediakan kursus musik seperti piano, keyboard, biola, gitar, saxophone, flute, vocal dan drum. Tidak hanya kursus musik saja, Concordia juga membuka kursus matematika, ballet,

yoga dan lain-lain. Untuk kursus piano sendiri terbagi menjadi kelas piano klasik dan piano pop. Untuk kelas piano klasik ada beberapa *grade* mulai dari *grade preparatory* (dasar), *grade* satu sampai *grade* delapan.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. adalah observasi, wawancara, jurnal data dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Schmuck (1997, hlm.192) observasi meliputi penyaksian secara cermat dan pencatatan secara sistematis apa saja yang anda lihat dan dengar yang sedang berlangsung di dalam setting tertentu.

Data-data yang diperoleh ini dicatat dalam suatu catatan observasi. Observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang dilakukan dengan menggunakan instrument observasi yang terstruktur dan siap pakai.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dan objek penelitian dengan tujuan mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui respon anak terhadap aktivitas belajar piano sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian.

3. Jurnal

Jurnal merupakan catatan lapangan yang sudah berlangsung dan yang sedang berlangsung, jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

Jurnal data, menurut Mills dalam Craig A.Mertler (2011, hlm.207) jurnal data yaitu data yang dikelola oleh guru sekaligus siswa dan memberikan informasi yang berharga mengenai mekanisme kelas. Jurnal guru untuk memberikan paparan naratif tentang refleksi mengenai praktik siswa. Dan jurnal siswa yaitu

penilaian siswa atau pendapat siswa mengenai adanya ragam aktivitas di dalam pembelajaran piano.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi. Badudu dalam Sugiyono (2009, hlm. 53) mengartikan dokumentasi adalah semua tulisan yang dikumpulkan dan disimpan yang dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan suatu kegiatan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa photo dan rekaman audio visual dari aktivitas pembelajaran piano selama penelitian berlangsung.

E. Prosedur Penelitian

Disini peneliti melakukan prosedur penelitian tindakan kelas selama dua putaran. Pada proses pembelajarannya murid yang bernama Regina menggunakan buku John Thomson II, dan Najma menggunakan buku Beyer. Regina mempelajari karya dengan judul “Sweet and Low”, dalam karya ini Gina harus dapat berkonsentrasi terhadap melodi lagunya, karena melodi lagu di mulai dari kunci F kemudian bergantian ke kunci G, sehingga Gina harus dapat fokus dalam menempatkan penjarian yang digunakan. Kemudian untuk Najma dalam mempelajari karya dari buku Beyer, harus dapat berkonsentrasi terhadap penempatan range nada untuk wilayah kunci G dan range nada untuk kunci F, karena kunci yang digunakan dalam buku Beyer ini sama menggunakan kunci G dan kunci G untuk tangan kanan, dan kirinya, kemudian kunci F dengan kunci F untuk tangan kanan dan tangan kirinya. Peneliti tidak akan membahas secara khusus langkah-langkah penelitian, Namun secara terperinci siklus tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan, meliputi:
 - a. Melakukan perencanaan tentang ragam aktivitas yang akan digunakan dalam pembelajaran piano, siklus I berdurasi 60 menit.
 - b. Menyusun tabel penilaian yang akan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan konsentrasi murid dalam proses pembelajaran piano.

- c. Menyusun rencana tindakan berupa rencana ragam aktivitas pembelajaran piano.
- d. Membuat jurnal untuk anak, lembar observer dan menyusun alat evaluasi pembelajaran sebagai pengukur hasil belajar murid.

2. Tahap Tindakan dan Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pembelajaran piano dengan aktivitas *Listening, Singing, dan Playing*.

- a. Melakukan pemanasan jari (*fingergym*)
- b. Melaksanakan pembelajaran piano dengan langkah sebagai berikut:

1. **Listening (mendengarkan)**

Pada tahap ini guru memperdengarkan melodi di kunci G karya “sweet and low” dari buku John Thomson untuk Regina, dan dari buku Beyer Prima nomor.36 untuk Najma

2. **Singing (bernyanyi)**

Setelah murid selesai mendengarkan, kemudian Regina menirukan melodi di kunci G karya “sweet and low” dan Najma menirukan melodi pada “Beyer Prima nomor.36”.

3. **Playing (bermain atau memainkan)**

Tahap ini guru memberikan kesempatan Regina memainkan melodi kunci G karya “sweet and low”, dan Najma memainkan melodi kunci G karya “Beyer nomor. 36”

Setelah Regina dan Najma memainkan melodi kunci G di piano, maka guru mengulang langkah *Listening, Singing, dan Playing* tersebut di kunci F.

1. **Listening (mendengarkan)**

Guru memperdengarkan melodi di kunci F karya “sweet and low” dari buku John Thomson untuk Regina, dan dari buku Beyer Prima nomor.36 untuk Najma

2. **Singing (bernyanyi)**

Setelah murid selesai mendengarkan, kemudian Regina menirukan melodi di kunci F karya “sweet and low” dan Najma menirukan melodi pada “Beyer Prima nomor.36”.

3. **Playing (bermain atau memainkan)**

Tahap ini guru memberikan kesempatan Regina memainkan melodi kunci F karya “sweet and low”, dan Najma memainkan melodi kunci G karya “Beyer nomor. 36”.

Setelah tahapan tersebut selesai, maka guru menginstruksikan Regina dan Najma untuk memainkan melodi kunci G dan kunci F secara bersama-sama di piano.

3. Tahap Refleksi

- a. Guru merefleksikan siswa dengan memberikan angket kuesioner dan jurnal
- b. Guru dan observator mendiskusikan hasil refleksi dan menindaklanjuti hasil pembelajaran pada siklus I dengan merencanakan siklus II

Siklus 2

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengumpulkan data-data hasil dari penelitian di siklus 1
- b. Melakukan penilaian terhadap siklus 1
- c. Mengevaluasi aktivitas belajar dengan menyusun rencana aktivitas belajar piano yang berdurasi 60 menit
- d. Menyusun hasil dengan alat evaluasi pembelajaran sebagai pengukur hasil belajar siswa.

2. Tahap Tindakan dan Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran piano dengan aktivitas *Listening*, *Singing*, dan *Playing*.

- a. Melakukan pemanasan jari (*fingergym*)
- b. Melaksanakan pembelajaran piano dengan langkah sebagai berikut:

1. ***Listening* (mendengarkan)**

Pada tahap ini guru memperdengarkan melodi di kunci G karya “Sweet and Low” untuk Regina dan Beyer nomor 37 untuk Najma menggunakan MIDI yang diputar di speaker.

2. ***Singing* (bernyanyi)**

Setelah murid selesai mendengarkan, kemudian Regina dan Najwa dengan menyanyikan melodi perfrase dengan diiringi oleh guru.

3. ***Playing* (bermain atau memainkan)**

Tahap ini guru memberikan kesempatan Regina dan Najma untuk memainkan melodi kunci G masing masing karya yang sedang dipelajari di piano.

Setelah Regina dan Najma memainkan melodi kunci G di piano, maka guru mengulang langkah *Listening*, *Singing*, dan *Playing* tersebut di kunci F. Tahapan tersebut sebagai berikut:

1. *Listening* (mendengarkan)

Pada tahap ini guru memperdengarkan melodi di kunci F “Sweet and Low” untuk Regina dan melodi untuk tangan kiri pada kunci G Beyer nomor 37 untuk Najma karya menggunakan MIDI yang diputar di speaker.

2. *Singing* (bernyanyi)

Setelah murid selesai mendengarkan, kemudian Regina dan Najma menirukan melodi tangan kiri dengan bernyanyi per frase.

3. *Playing* (bermain atau memainkan)

Tahap ini guru memberikan kesempatan Regina dan Najma untuk memainkan melodi tangan kiri tersebut di piano.

Setelah tahapan tersebut selesai guru menginstruksikan Regina dan Najma untuk memainkan melodi kunci G dan kunci F secara bersama-sama.

3. Tahap Refleksi

- a. Guru melakukan wawancara dengan pertanyaan sederhana terkait respon siswa yang telah melakukan ragam aktivitas belajar piano.
- b. Guru mengevaluasi hasil pencapaian siswa perihal konsentrasi

Siklus III

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengumpulkan data-data hasil dari penelitian di siklus 1 dan siklus II
- b. Melakukan penilaian terhadap siklus II
- c. Mengevaluasi aktivitas belajar dengan menyusun rencana aktivitas belajar piano yang berdurasi 30 menit
- d. Mempersiapkan karya yang sama yaitu Duvernoy “Study III”, Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana anak dapat berkonsentrasi dengan baik. Karya ini dipilih karena sudah menyerupai lagu dengan jumlah bar yang lebih banyak. Kemudian melodi tangan kiri sudah berupa iringan, mengiringi

melodi tangan kanan, sehingga anak harus dapat fokus terhadap jumlah ketukan di melodi tangan kiri dan jumlah ketukan di melodi tangan kanan.

- e. Menyusun hasil dengan alat evaluasi pembelajaran sebagai pengukur hasil belajar siswa.

2. Tahap Tindakan dan Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran piano dengan aktivitas *Listening*, *Singing*, dan *Playing*.

- a. Melakukan pemanasan jari (*fingergym*)
- b. Melaksanakan pembelajaran piano dengan langkah sebagai berikut:

1) *Listening* (mendengarkan)

Pada tahap ini guru memperdengarkan melodi di kunci G karya “Duvernoy Study III” menggunakan MIDI yang diputar di speaker.

2) *Singing* (bernyanyi)

Setelah murid selesai mendengarkan, kemudian Regina dan Najwa dengan menyayikan melodi perfrase dengan diiringi oleh guru dan memperagakan penjadiannya

3) *Playing* (bermain atau memainkan)

Tahap ini guru memberikan kesempatan Regina dan Najma untuk memainkan melodi kunci G masing masing karya yang sedang dipelajari di piano.

Setelah Regina dan Najma memainkan melodi kunci G di piano, maka guru mengulang langkah *Listening*, *Singing*, dan *Playing* tersebut di kunci F. Tahapan tersebut sebagai berikut:

1) *Listening* (mendengarkan)

Pada tahap ini guru memperdengarkan melodi di kunci F karya “Duvernoy Study III” untuk Najma karya menggunakan MIDI yang diputar di speaker.

2) *Singing* (bernyanyi)

Setelah murid selesai mendengarkan, kemudian Regina dan Najma menirukan melodi tangan kiri dengan bernyanyi per frase dengan memeragakan penjarian.

3) *Playing* (bermain atau memainkan)

Tahap ini guru memberikan kesempatan Regina dan Najma untuk memainkan melodi tangan kiri tersebut di piano.

Setelah tahapan tersebut selesai guru menginstruksikan Regina dan Najma untuk memainkan melodi kunci G dan kunci F secara bersama-sama.

3. Tahap Refleksi

- a. Guru melakukan wawancara dengan pertanyaan sederhana terkait respon siswa yang telah melakukan ragam aktivitas belajar piano.
- b. Guru mengevaluasi hasil pencapaian siswa perihal konsentrasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif. Pendapat yang diungkapkan Hopkins dalam Wiraatmadja, (2006 hlm.96)

Pengolahan dan analisis data pada penelitian tindakan kelas dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung dari awal sampai akhir, yaitu mulai dari tahap orientasi atau observasi awal sampai pada tahap berakhirnya seluruh program tindakan sesuai dengan karakteristik pokok permasalahan dan tujuan penelitian, kemudian dituangkan dalam bentuk deskriptif.

Terdapat beberapa langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam pelaksanaan analisis data. Menurut Kunandar dalam Madya.S (2009, hlm. 73) mengemukakan bahwa analisis interaktif terdiri dari tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lainnya, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang dihasilkan dari penelitian di lapangan. Data yang direduksi yaitu data dari hasil observasi terkait ragam aktivitas belajar piano siswa *grade* satu di Concordia Music School.

2. *Display* data

Beberapa macam data pada kegiatan PTK yang telah direduksi perlu dibebaskan (*Display*) dengan tertata rapih dengan narasi dan grafik.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada

akhir siklus satu, dan seterusnya sampai kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Untuk memperjelas tentang peningkatan konsentrasi sesudah dilaksanakannya PTK, maka peneliti ini diperkuat oleh presentase, Hasil presentase tersebut divisualisasikan dalam bentuk grafik.

G. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (2013, hlm. 148).

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	MATERI	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Pemanasan (Fingergym/senam jari)	➤ Anak dapat membaca not sederhana berupa gambar	
		➤ Anak dapat memainkan minimal 1 nomer fingergym di setiap pertemuan	
		➤ Anak mampu memainkan fingergym dengan iringan yang diputar di dvd player	
2.	Memperkenalkan karya/lagu dengan metode <i>Listening</i> (Memperdengarkan lagu/karya menggunakan kaset/guru yang menyanyikannya)	➤ Anak dapat mendengarkan karya dengan baik	
		➤ Anak mampu membayangkan dan memcermati not apa saja yang di tekan.	
3.	Mengimitasi sambil bernyayi nada/melodi dengan menyanyikan secara perlahan karya yang akan di pelajari	➤ Anak dapat mengikuti melodi dengan bersama-sama bernyanyi	
		➤ Anak mampu membedakan perbedaan panjang pendek not,serta tanda istirahat	
		➤ Anak mengetahui birama dan kunci karya yang akan dimainkan	
4.	Memainkan lagu/karya di piano	➤ Anak dapat memainkan karya di piano dengan baik	
		➤ Anak dapat membedakan nilai not dan tanda istirahat di dalam karya	
		➤ Anak dapat memainkan karya/lagu dengan tempo yang stabil	
5.	Melatih Dinamika	➤ Anak mengetahui jumlah frase dari karya tersebut	

		➤ Anak dapat membedakan tanda ekspresi seperti <i>F(forte)</i> , <i>mf(Mezzo forte)</i> , <i>p(Piano)</i> , <i>pp(pianissimo)</i> , dll.	
--	--	--	--

Tabel 3.2
PEDOMAN OBSERVASI SEBELUM RAGAM AKTIVITAS BELAJAR PIANO
PADA SISWA GRADE SATU

Nama :

Hari,tanggal :

Aktivitas	Materi	Tujuan	Tercapai	Tidak Tercapai
<i>Fingergym</i> (Pemanasan Jari)				
Bermain Piano				

Tabel 3.3
PEDOMAN OBSERVASI RAGAM AKTIVITAS BELAJAR PIANO
PADA SISWA GRADE SATU

Nama :

Hari,tanggal :

Aktivitas	Materi	Tujuan	Tercapai	Tidak Tercapai	Waktu
<i>Fingergym</i>	- <i>Fingergym</i> - Tonalitas : - Nada : - Rimik : - Birama :				
Mendengarkan (<i>Listening</i>)					
Menyanyi (<i>Singing</i>)					
Memainkan (<i>Playing</i>)					